

SKRIPSI
ANALISIS PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN
DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)
KEPAU JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

RIKA FEBRIANTY



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

**ANALISIS PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN
DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)
KEPAU JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

RIKA FEBRIANTY

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Juli 2025



Rika Febrianty
NIM : 2154251003

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kepau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Nama : Rika Febrianty
Nomor Mahasiswa : 2154251003
Program Studi : Kehutanan

Disetujui



Dr. Ir. Eryavenri, M.Si
Pembimbing I

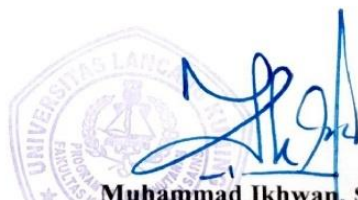


Ir. Emy Sadjati, M.Si
Pembimbing II

Diketahui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains

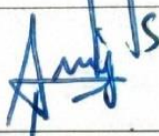


Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kepau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Nama : Rika Febrianty
Nomor Mahasiswa : 2154251003
Program Studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Ervayenri, M.Si	Ketua	
2	Ir. Emy Sadjati, M.Si	Sekretaris	
3	Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si	Anggota	
4	Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

RIKA FEBRIANTY. Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Studi Kasus KHDTK Kepau Jaya. Dibimbing oleh Dr. Ir. Ervayenri, M.Si. dan Ir. Emy Sadjati, M.Si.

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) adalah instrumen penting untuk pengelolaan hutan berkelanjutan di Indonesia untuk keperluan penelitian, pendidikan, pelatihan, serta religi dan budaya tanpa mengubah fungsi pokok hutan. Namun, pengelolaan KHDTK, termasuk KHDTK Kepau Jaya seluas 1.027 ha di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, masih menghadapi berbagai tantangan serius seperti konflik kepentingan, perambahan liar, alih fungsi lahan, dan sertifikasi ilegal, yang diperparah oleh ketidakpastian hukum, penegakan hukum yang lemah, perizinan yang tidak terkoordinasi, dan meningkatnya permintaan global akan lahan. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara amanat undang-undang dan implementasi di lapangan, sehingga memerlukan analisis mendalam terhadap pelaksanaan pengelolaan KHDTK Kepau Jaya, khususnya terkait faktor sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Dalam mengidentifikasi implementasi kebijakan dan menyusun strategi alternatif kebijakan pengelolaan KHDTK Kepau Jaya, maka dilakukan pengambilan data primer dan sekunder tentang bentuk kebijakan pengelolaan KHDTK Kepau Jaya dan keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada pengelola KHDTK Kepau Jaya, tokoh masyarakat setempat, observasi, dan kuisioner kepada anggota kelompok tani. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi implementasi kebijakan pengelolaan di KHDTK Kepau Jaya dan memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pengelolaan hutan di KHDTK Kepau Jaya menggunakan metode K & I FWI dan analisis kebijakan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Analisis data yang diuraikan dalam bentuk narasi dihubungkan dengan hasil wawancara agar apa yang dilihat, didengar dan didapat dari subjek penelitian dapat diuraikan secara rinci dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan KHDTK Kepau Jaya mendapat skor 2,22 (sedang) yang mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan KHDTK Kepau Jaya masih perlu ditingkatkan. Pengelola KHDTK Kepau Jaya telah melakukan beberapa tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pengelolaan KHDTK Kepau Jaya. Terdapat tiga kriteria yang memiliki nilai indeks tertinggi yaitu kriteria pengawasan dengan nilai indeks sebesar 2,29, pelaksanaan dan pembinaan dan yang masing-masing kriterianya memiliki nilai indeks sebesar 2,25, sedangkan kriteria pengendalian memiliki nilai indeks sebesar 2,17 dan kriteria perencanaan memiliki nilai indeks sebesar 2,13. Nilai-nilai ini memberikan gambaran umum tentang kekuatan dan area yang mungkin memerlukan perbaikan dalam pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan tujuan, nilai

terbesar adalah untuk keberlanjutan ekonomi sebesar 54%. Untuk sasarannya, dari banyaknya kriteria yang ada diketahui bahwa pada tujuan keberlanjutan sosial budaya sasaran tertinggi ada pada kriteria pelestarian budaya dan adat dengan nilai sebesar 44,3%, pada tujuan keberlanjutan ekonomi sasaran tertinggi ada pada kriteria pemberdayaan masyarakat kerja sebesar 37,2%. Adapun strategi atau alternatif yang paling diinginkan oleh masyarakat adalah menggunakan model agroforestri dengan nilai yang didapatkan sebesar 26,8%. Melalui strategi agroforestri, pengelolaan KHDTK Kepau Jaya dapat memperoleh manfaat sesuai dengan tujuan yaitu keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat sekitar KHDTK Kepau Jaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Salo pada tanggal 9 Februari 19944 dari pasangan suami istri Jasman dan Jalidarniwati, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Pada tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 016 Salo, Kabupaten Kampar. Selanjutnya ditahun 2006 tingkat pertama SMPN 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dan selesai pada tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2021 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning. Penulis memilih Fakultas Kehutanan dan Sains.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di Taman Hutan Raya (TAHURA) Sultan Syarif Hasyim Minas, Provinsi Riau. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan praktek Kerja Lapangan di Kantor BPSILHK Kuok, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada tahun 2025, penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dengan judul “Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Studi Kasus KHDTK Kepau Jaya” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M. Si. dan Bapak.Ir. Emy Sadjati, M.Si.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kepau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Penulis mengucapkan terima kasih atas masukan, saran dan bantuannya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si sebagai Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Wakil Dekan I, II, III, Ketua Program Studi Fakultas Kehutanan, Dosen Pembimbing Akademik serta Seluruh dosen Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu.
4. Staf karyawan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning yang telah membantu semua urusan dan proses pembelajaran di kampus.
5. Kepada kedua orang tua dan keluarga, suami tercinta Henry Mulia Ritonga, S.H., serta kedua anak tersayang Radar Auliya Namora Ritonga dan Rafania Aisyah Shanum Ritonga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
6. Kepada teman-teman Fakultas Kehutanan dan Sains angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi. Demikian penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekanbaru, Juli 2025



Rika Febrianty

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus.....	4
2.2 Pengelolaan KHDTK	5
2.3 Kebijakan Pengelolaan Kawasan Hutan	6
2.4 Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam	7
2.5 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	9
III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Alat dan Bahan.....	12
3.3 Sumber Data.....	12
3.3.1. Data Primer.....	12
3.3.2. Data Sekunder	12
3.4 Penentuan Responden	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5.1. Observasi	13
3.5.2. Wawancara	13
3.5.3. Kuisioner	14
3.6 Analisis Data	14
3.6.1. Analisis Pengelolaan	14
3.6.2. Analisis Kebijakan.....	16
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	20
4.1. Sejarah.....	20
4.2. Letak dan Luas	21
4.3. Aksesibilitas.....	22
4.4. Potensi Wilayah	22
4.5. Sosial Ekonomi	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya	24
5.1.1. Perencanaan Pengelolaan	25
5.1.2. Pembinaan Pengelolaan.....	28
5.1.3. Pengawasan pengelolaan	30
5.1.4. Pelaksanaan Pengelolaan.....	32

5.1.5. Pengendalian Pengelolaan	35
5.2. Strategi Kebijakan Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.....	35
5.2.1. Tujuan Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.....	35
5.2.1.1. Keberlanjutan Ekonomi	37
5.2.1.2. Keberlanjutan Sosial Budaya	38
5.2.2. Sasaran Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.....	39
5.2.2.1. Pelestarian Budaya dan Adat	41
5.2.2.2. Keterlibatan Masyarakat	42
5.2.2.3. Keberlanjutan Hubungan Antar Pihak	43
5.2.2.4. Pemberdayaan Masyarakat	45
5.2.2.5. Edukasi Lingkungan	46
5.2.2.6. Rekreasi.....	48
5.2.3. Model Strategi Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya	48
5.2.3.1. Agroforestri.....	49
5.2.3.2. Demplot Lebah Madu	51
5.2.3.3. Sumber Benih.....	52
5.2.3.4. Wisata Ilmiah	54
5.2.3.5. Penghasil Serat.....	55
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kategori Indeks Penilaian Pengelolaan Hutan.....	14
2. Kategori Bobot Penilaian Pengelolaan Hutan.....	15
3. Skala Perbandingan Secara Berpasangan	16
4. Menghitung Prioritas Relatif, CI dan CR.....	17
5. Penilaian Terhadap Sasaran Terkait Tujuan Pengelolaan KHDTK.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perubahan tutupan lahan di KHDTK Kepau Jaya	21
2. Nilai indeks penilaian pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.....	24
3. Nilai rata-rata indikator pada kriteria perencanaan pengelolaan	25
4. Nilai rata-rata indikator pada kriteria pembinaan pengelolaan	28
5. Nilai rata-rata indikator pada kriteria pengawasan pengelolaan	30
6. Struktur hierarki pengelolaan KHDTK Kepau Jaya	36
7. Persentase aspek pengelolaan KHDTK Kepau Jaya.....	37
8. Hasil perhitungan faktor keberlanjutan dan prioritas pengelolaan KHDTK .	40
9. Keterlibatan anggota KTH dalam kegiatan rehabilitasi	43
10. Pemasangan papan larangan bersama polhut.....	45
11. Anggota KTH saat melakukan panen di demplot agroforestri	46
12. Kegiatan edukasi lingkungan	48
13. Persentase model strategi pengelolaan KHDTK Kepau Jaya	49
14. Bibit jengkol, nangka dan petai yang ditanam di demplot agroforestri	50
15. Demplot lebah madu	52
16. Demplot sumber benih geronggang dan mahang.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	61
2. Data Analisis Pengelolaan KHDTK Kepau Jaya	62
3. Data Analisis Kebijakan Level 1-Level 2-Level 3.....	63
4. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Keterlibatan masyarakat)	64
5. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Keberlanjutan hubungan).....	64
6. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Pelestarian budaya dan adat).....	65
7. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Pemberdayaan masyarakat).....	65
8. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Edukasi lingkungan)	66
9. Data Analisis Kebijakan Level 4-Level 3 (Rekreasi)	66
10. Dokumentasi Penelitian	67
11. Peta Lokasi Penelitian.....	68

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) merupakan instrumen penting dalam pengelolaan hutan berkelanjutan di Indonesia. Menurut UU No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan mengamanatkan bahwa pemerintah dapat menetapkan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus guna keperluan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta religi dan budaya tanpa mengubah fungsi pokok kawasan hutan. Namun kenyataan di lapangan, pengelolaan KHDTK masih menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan. Permasalahan umum yang terjadi dalam pengelolaan KHDTK yang ada di Indonesia adalah adanya konflik kepentingan, perambahan liar, alih fungsi kawasan maupun sertifikasi yang dilakukan oleh beberapa pihak yang merasa memiliki lahan di dalam kawasan. (Harun dan Dwiprabowo, 2014; Ichsan *et al.*, 2013).

KHDTK Kepau Jaya merupakan salah satu KHDTK yang turut terkena berbagai permasalahan tersebut. KHDTK ini ditetapkan berdasarkan SK Menhut Nomor :74/Menhut-II/2005 Tgl. 29 Maret 2005 dengan luas 1.027 ha dan terletak di desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Berdasarkan Rencana Pengelolaan Jangka Menengah (RPJM) KHDTK Kepau Jaya 2020-2024, KHDTK Kepau Jaya saat ini mengalami konflik tenurial yang berimplikasi pada perubahan tutupan lahannya. Sekitar 90% dari total kawasan telah diokupasi dan beralih fungsi menjadi perkebunan kelapa sawit oleh perusahaan dan masyarakat. Permasalahan ini juga diperkuat oleh adanya dugaan tindak pidana di bidang kehutanan oleh perusahaan perkebunan sawit yang mengerjakan dan atau menggunakan serta menduduki kawasan hutan secara tidak prosedural seluas 560,16 Ha (Yunianto dan Kurniawan, 2022). Lahan tersebut merupakan kebun kelapa sawit tanpa memiliki izin pelepasan kawasan hutan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Prasetyo, 2015). Beberapa faktor yang memiliki kontribusi nyata dalam konflik pemanfaatan sumberdaya hutan adalah adanya ketidakpastian hukum yang disebabkan oleh peraturan yang tumpang tindih, lemahnya penegakan hukum, perizinan yang tidak terkoordinasi

(seringkali ilegal) dan prosedur perizinan terkait batas tata kelola kawasan hutan, serta meningkatnya permintaan global untuk lahan (*Forests and Climate Change Programme* (FORCLIME), 2016). Selain itu kurangnya personil pengamanan hutan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya tingkat pendidikan dan taraf hidup masyarakat sekitar KHDTK juga menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan yang efektif (Prasetyo, 2015).

Hal ini menunjukkan adanya permasalahan antara kebijakan pengelolaan KHDTK yang diamanatkan dalam UU No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, yang menekankan pada penetapan kawasan hutan untuk tujuan khusus seperti penelitian dan pengembangan, pendidikan, dan pelatihan, dengan implementasi di lapangan. Permasalahan pengelolaan hutan, yang merujuk pada perbedaan antara kondisi ideal dan aktual di lapangan, merupakan isu krusial dalam keberlanjutan hutan. Faktor-faktor seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah turut memperparah permasalahan ini. Terlepas dari inkonsistensi kebijakan perundang-undangan yang berlaku, institusi lokal yang kuat terutama dari masyarakat serta dukungan kelembagaan dari pemerintah diperlukan untuk implementasi undang-undang tersebut dan ikut serta dalam pengelolaan kawasan hutan. Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait pelaksanaan pengelolaan KHDTK Kepau Jaya dengan menganalisis permasalahan terhadap indikator-indikator kunci seperti faktor sosial dan ekonomi masyarakat setempat dengan adanya pengelolaan kawasan hutan di KHDTK Kepau Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah kebijakan pengelolaan di KHDTK Kepau Jaya diimplementasikan dengan baik dilihat dari aspek sosial ekonomi masyarakat setempat?
2. Bagaimana model perencanaan kebijakan pengelolaan hutan di KHDTK Kepau Jaya dilihat dari aspek sosial ekonomi yang tepat untuk masyarakat setempat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi implementasi kebijakan pengelolaan di KHDTK Kepau Jaya dilihat dari aspek sosial ekonomi masyarakat setempat.
2. Memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pengelolaan hutan di KHDTK Kepau Jaya dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi yang tepat untuk masyarakat setempat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola KHDTK, pemerintah dan masyarakat :

1. Bagi pengelola KHDTK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan KHDTK yang berkesinambungan, tersistem, dan terarah dari aspek ekonomi dan sosial budayanya.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perumusan kebijakan yang lebih baik, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Pasal 8, yang mengamanatkan bahwa pemerintah dapat menetapkan KHDTK untuk keperluan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta religi dan budaya tanpa mengubah fungsi pokok kawasan hutan.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya KHDTK dan peran mereka dalam pengelolaannya, serta meningkatkan kesadaran akan dampak perubahan terhadap keutuhan KHDTK.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Indeks penilaian pengelolaan KHDTK Kepau Jaya termasuk kedalam kategori sedang yang mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan KHDTK Kepau Jaya masih perlu ditingkatkan. Tahapan kegiatan pengelolaan di KHDTK Kepau Jaya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.
2. Rekomendasi alternatif kebijakan pengelolaan hutan di KHDTK Kepau Jaya adalah menggunakan model agroforestri untuk meningkatkan dan memberikan kesejahteraan secara ekonomi bagi masyarakat sekitar KHDTK Kepau Jaya

6.2. Saran

Saran yang perlu diberikan dari penelitian ini adalah perlu dilakukan kajian maupun penelitian lanjutan terkait keberhasilan dari metode yang digunakan nantinya, sehingga diperoleh hasil yang obyektif apakah pemilihan model pengelolaan ini memberikan nilai manfaat ekologi KHDTK Kepau Jaya. Dalam pengembangan model pengelolaan hutan dengan strategi agroforestri dapat memberikan masukan yang bagus yaitu dengan menonjolkan keberlanjutan ekonomi namun tetap menyeimbangkan dengan keberlanjutan ekologi dan sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, F. S., dan Nurrochmat, D. R. 2018. Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Pendidikan Hutan Gunung Walat. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(2), 115-126
- (BPSILHK) Balai Penerapan Standar Instrumen LHK Kuok. 2020. Rencana Pengelolaan Jangka Menengah KHDTK Kepau Jaya, Tahun 2020-2024.
- Carlsson, L., dan Berkes, F. 2005. Co-management: Concepts and methodological implications. *Journal of Environmental Management*, 75(1), 65-76.
- Colfer, C. J. P., Prabhu, R., Padoch, C., Leimona, B., dan Dounias, E. 2008. *The future of forests: Ecosystems and society*. Earthscan.
- Dewi, N. A., Lestari, S., dan Hartono, A. 2020. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) (Studi Kasus KHDTK Wanagama I, Yogyakarta). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 1-10
- Ferawati, M., & Karpen. 2015. Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Raskin Di Kelurahan Simpang Baru Panam. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 69-80.
- (FORCLIME) Forests and Climate Change Programme. 2016. Mendukung Resolusi Konflik Kehutanan di Indonesia Melalui Mediasi: Pengalaman Proses Multi-Pihak Pada Tingkat Lokal dan Nasional di Kalimantan. *Deutsche Gesellschaft Für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*. Hal 1-8.
- Harun, M. K., dan Dwiprabowo, H. 2014. Model Resolusi Konflik Lahan Di Kesatuan Pemangkuan Hutan Produksi Model Banjar. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 11(4), 265-280.
- Hidayat, M., Setiawan, A., dan Sumardi, S. 2022. Analisis Rantai Pasok Benih Tanaman Hutan untuk Mendukung Rehabilitasi Lahan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan Tropika*, 1(1), 1-10.
- Ichsan, A. C., Silamon, R. F., Anwar, H., dan Setiawan, B. 2013. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Senaru dengan Menggunakan Pendekatan Partisipatif. *Jurnal Hutan Tropis*, 1(3), 215-220.
- Indrioko, S., Wibowo, A., dan Pratiwi, E. 2018. Optimalisasi Produksi Benih Unggul pada Tanaman Hutan Tropis. *Buletin Penelitian Hutan*, 16(2), 123-132.

- (IPCC) Intergovernmental Panel on Climate Change. 2019. Climate Change and Land: an IPCC special report on climate change, desertification, land degradation, sustainable land management, food security, and greenhouse gas fluxes in terrestrial ecosystems. IPCC
- (KLHK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. Peraturan Menteri LHK Nomor P.31/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2016 tentang Tata Cara Penetapan dan Perubahan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus.
- Kurniasih, F., & Sudarmalik. 2013. Kajian Aspek Legalitas dan Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar KHDTK Kepau Jaya. Kuok: Balai Penelitian Teknologi Serat Tanaman Hutan.
- Lestari, S., dan Suryadiputra, A. A. 2018. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) (Studi Kasus KHDTK Aek Nauli, Sumatera Utara). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(2), 113-125.
- Lestari, R., Suparmono, S., dan Purnomo, D. 2020. Model pengembangan budidaya lebah madu (*Apis mellifera*) berbasis hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(2), 123-134.
- Martin, D.F.W., dan Sherman, S. 1998. Agroforestry Principles, Field Guide to Appropriate Technology, P 365.
- Maryudi, A., Nawir, A. A., dan Siti, N. M. 2012. Sustainability of forest management in Indonesia: Challenges and opportunities for social forestry. *Forest Policy and Economics*, 18, 65-71.
- Marsono. 2020. Penggunaan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam penelitian. In Media. Bogor.
- Massiri, S. D. 2024. Kebijakan pengelolaan hutan dan lingkungan; Konsep dasar dan analisis. Graha Ilmu. Palu.
- Nugroho, P., dan Handayani, N. 2017. Problematika Pengembangan Hutan Rakyat di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK). *Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 1-10.
- Octavia, D., Yeny, I. dan Ginoga, K.L., 2020. Pengelolaan Hutan Secara Partisipatif Menuju KPH Hijau Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Deepublish
- Prasetyo, E. 2015. Analisis Aspek Pidana Penggunaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Kepau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau Berdasarkan Pasal 78 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. In *perpustakaan.uns.ac.id*. Universitas Sebelas Maret.

- Putri, T. A. 2022. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Kawasan Suaka Margasatwa Balai Raja. Skripsi. Universitas Islam Riau: Pekanbaru
- Rahmawaty, A. S., Santosa, M. A., dan Sudarmalik, A. 2017. Analisis Kebutuhan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan Hutan Desa. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan*, 14(2), 127-140
- (RI) Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Jakarta: Sekretariat Indonesia
- Satyawan, D., dan Hasyim, A. W. 2020. Model Kemitraan Kehutanan Untuk Pengelolaan Hutan Lestari: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 17(1), 1-13.
- Stronza, A., & Gordillo, J. 2008. Community views of ecotourism. *Annals of Tourism Research*, 35(2), 448-468.
- Sugardiman, R.A., Setiawati, T., Sutriyadi, dan Dewi, A.S. 2018. Sinkronisasi Informasi Geospasial Tematik Kehutanan Dalam Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Dengan Pendekatan Tipologi Kawasan Hutan (Studi Kasus Sinkronisasi IGT Kehutanan di Pulau Kalimantan). *Seminar Nasional Geomatika*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta.
- Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L., dan Ardiani, G. T. 2018. Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir. In *Advanced Decision Making for HVAC Engineers*
- Suwarno, E., Ichsan, A.C., Simanjuntak, L., Nababan, A.B., Lesmana, D., Nanggara, S., Prayitno, D.E., Prayoga, A.P., dan Rosalina, L. 2018. Panduan Penilaian Kinerja Pembangunan dan Pelaksanaan Pengelolaan Hutan di Wilayah KPH. Bogor: Forest Watch Indonesia.
- Syahputra, O.H., 2022. Performance Assessment Analysis of Forest Management Unit of Region I Stabat. North Sumatera Province. *Journal of Sylva Indonesiana*, 5(01) : 22-32
- Wulandari, D., Setiawan, B., dan Putra, R. 2021. Analisis Kerentanan Beberapa Spesies Pohon Hutan Terhadap Perubahan Iklim di Sumatra. *Jurnal Ekologi Hutan Tropis*, 4(1), 22-35.
- Yunianto, A. S., dan Sutrisno, E. 2019. Pembentukan kelompok tani hutan sebagai upaya resolusi konflik melalui konsep pemberdayaan masyarakat di KHDTK Kepau Jaya. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 74-82
- Yunianto, A. S. dan Kurniawan, H. 2022. Agroforestri Sebagai Skema Pemecahan Masalah Pengelolaan Lahan KHDTK Kepau Jaya. *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak*. 16(1) : 1-15